

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia¹ Hal ini karena didalam penelitian kualitatif prosesnya melibatkan kegiatan mengamati orang, lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami kehidupan mereka tentang dunia sekitarnya.²

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta yang sebelumnya bernama Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta terletak di dusun Cokrobedog, Desa Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. BPRSW Yogyakarta berdiri di atas lahan seluas 9.995 m² dengan luas bangunan 1.750 m². Akses untuk menjangkau lokasi BPRSW tidak begitu sulit, dapat diakses dengan menggunakan sepeda motor dari kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Lokasi BPRSW Yogyakarta berada di dalam area perkampungan, dari jalan raya terdapat penunjuk arah menuju BPRSW.

Alasan peneliti memilih BPRSW sebagai tempat penelitian adalah karena menurut peneliti BPRSW cukup menarik. BPRSW adalah tempat rehabilitasi yang di

¹ Bagdan, dan Taylor. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013. hal.4

² Ismail, N. (2015). *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Yogyakarta: Samudra Biru. hal. 43

khususkan bagi wanita dan satu-satunya di Yogyakarta yang memberikan kursus keterampilan. Selain itu karena lokasi penelitian yang dengan tempat tinggal peneliti yang berdekatan sehingga mempermudah peneliti dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu sumber data tempat memperoleh keterangan penelitian. Penelitian ini akan digunakan secara Purposif, adapun kriterianya, adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan BPRSW, diharapkan agar beliau dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Pekerja sosial (pekerja sosial) adapun kriterianya adalah sebagai berikut:
 - 1) Pekerja sosial yang menangani kasus kekerasan seksual
 - 2) Pekerja sosial telah bekerja di BPRSW minimal 2 tahun
 - 3) Pekerja sosial yang aktif
 - 4) Pekerja sosial yang sudah berpengalaman
3. Klien, adapun kriteria dari klien adalah sebagai berikut :
 - 1) Klien yang mengalami kekerasan seksual
 - 2) Klien yang masih remaja
 - 3) Klien dalam keadaan yang stabil dan bisa memberikan keterangan
4. Psikolog, adapun kriteria dari psikolog adalah sebagai berikut :
 - 1) Psikolog yang minimal sudah bekerja selama 1 tahun di BPRSW
 - 2) Psikolog yang menangani kekerasan seksual

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan atau observasi, wawancara mendalam, dokumentasi. Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang digunakan untuk penelitian, sehingga memudahkan untuk mendapat data yang di inginkan.³

3.3.1 Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan yang sengaja dilakukan secara sistematis, didukung dengan pencatatan terhadap gejala-gejala yang berhasil diamati. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kemudian melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Adapun pengamatan yang dilakukan, yaitu dengan berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek terkait penelitian yang dilakukan. Dengan melakukan observasi maka kita akan mengetahui kondisi tempat melakukan penelitian juga sarana prasarananya, juga kondisi dari si klien korban pelecehan seksual yang ada di BPRSW.

3.3.2 Wawancara Mendalam

Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan berhadapan langsung (tatap muka) dengan responden atau subjek penelitian. Wawancara akan dilakukan dengan pekerja sosial yang sudah pernah menangani kasus kekerasan Seksual Remaja dan juga remaja yang mendapat perlakuan kekerasan seksual. Wawancara mendalam (in-dept interview) akan dilakukan dengan Pekerja Sosial, Pimpinan Balai Sosial, Warga binaan, dan psikolog, sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tema penelitian. Adapun pointer interview guide meliputi (1) untuk pekerja sosial (pekerja sosial) : bagaimana cara menangani remaja korban kekerasan

³ Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, hal. 214.

seksual, proses penanganan yang bagaimana yang dilakukan untuk korban kekerasan seksual, apakah klien mampu melakukan apa yang dianjurkan oleh pekerja sosial, bagaimana hasil intervensi yang telah pekerja sosial lakukan kepada klien, apakah ada intervensi yang pernah gagal? Jika ada yang gagal bagaimana cara pekerja sosial untuk penanganan selanjutnya? (2) untuk pimpinan balai sosial : apakah yang dilakukan oleh pekerja sosial dalam penanganan klien sudah benar? Apakah cara yang digunakan pekerja sosial dalam penanganan klien sudah sesuai dengan prosedur yang ada? Apakah dalam intervensi yang telah dilakukan oleh pekerja sosial sudah terlihat perubahannya dalam jangka waktu yang singkat? Dalam penanganan yang dilakukan oleh pekerja sosial, apakah pekerja sosial pernah gagal? Penanganan yang bagaimana untuk memperbaiki intervensi yang gagal tersebut? (3) untuk warga binaan : menayakan nama, asal, tempat tinggal, sudah berapa lama berada di BPRSW? Pekerja sosial pembimbingnya siapa? Bagaimana pembimbing tersebut membimbingnya? Berapa kali pembimbingan dilakukan? Bagaimana sikap pekerja sosial terhadap kalian? Apakah pekerja sosial perhatian dengan kalian? Apakah ada perubahan dari awal masuk sampai sekarang? (4) untuk Psikolog: bagaimana pengamatan instruktur perilaku warga binaan, bagaimana menyikapi warga binaan yang memandang dirinya rendah atau tidak dapat melakukan apapun, apakah ada perubahan sikap mulai dari awal masuk sampai sekarang ini? Apakah ada peningkatan dari warga binaan, menurut anda apakah intervensi yang telah pekerja sosial lakukan berhasil untuk memberikan perubahan pada klien?.

3.3.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara yang pengumpulan data melalui baran-baran tertulis, seperti: buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui struktur organisasi dan hal-

hal yang berhubungan dengan penelitian khususnya di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

3.4 Kredibilitas

Untuk uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan perpanjangan penelitian sehingga bisa mendapatkan hasil yang optimal juga dengan menggunakan triangulasi data.

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah menjelaskan atau menguraikan data yang telah dikumpulkan sehingga dari data tersebut dapat kita tarik suatu kesimpulan. Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dalam hal ini penulis menggunakan data kualitatif. Peneliti melakukan penelitian dengan fokus tentang “Peranan Pekerja sosial Dalam Menanganan Korban Kekerasan Seksual Remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data-data yang didapat dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi yang telah dicatat dalam penelitian lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Maka langkah selanjutnya adalah reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga agar tetap berada didalamnya.⁴ Kemudian selanjutnya dilakukan penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Untuk itu penyajian data akan mempermudah pemahaman terhadap masalah yang diteliti. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dalam analisis data kualitatif penarikan

⁴ Bagdan, dan Taylor. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013. hal. 240

kesimpulan ialah proses terakhir dan terpenting, karena kesimpulan dari suatu penelitian harus dapat diuji kebenarannya dan dicocokkan, sehingga menunjukkan data dan keadaan yang sebenarnya.

Dari hasil wawancara kemudian di analisis secara deduktif dan diperoleh data menganalisa terjadi kekerasan seksual pada remaja. juga kalau pekerja sosial yang diteliti berbeda jenis kelamin atau usia atau latar belakang pendidikannya.